

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Penegakan Hukum oleh Polisi bagi Pelaku Pencurian sepeda motor dengan Kekerasan di Kota Medan Tahun 2023 (Studi Kasus Polsek Patumbak),

1. Upaya yang dilakukan oleh Polsek Patumbak dan aparat kepolisian di Kota Medan dalam penegakan hukum terhadap pelaku pencurian sepeda motor dengan kekerasan pada tahun 2023 telah melibatkan beberapa langkah penting. Pertama, polisi melakukan peningkatan intensitas patroli dan pengawasan di wilayah-wilayah rawan kejahatan, terutama yang dikenal dengan tingkat kriminalitas tinggi. Kedua, aparat kepolisian memanfaatkan teknologi seperti kamera CCTV dan sistem informasi digital untuk mendukung proses penyidikan dan pengungkapan kasus. Selain itu, polisi juga bekerja sama dengan berbagai lembaga terkait, seperti Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, serta LSM yang berfokus pada korban kejahatan untuk memastikan perlindungan bagi korban. Langkah ini mencakup penerapan pendekatan restoratif untuk meredakan ketegangan sosial antara korban dan pelaku. Melalui berbagai upaya ini, polisi berhasil mengungkap beberapa kasus pencurian sepeda motor dengan kekerasan, meskipun tantangan tetap ada.

2. Beberapa faktor penghambat dalam penegakan hukum terhadap pelaku pencurian sepeda motor dengan kekerasan di Kota Medan pada tahun 2023 antara lain adalah kurangnya kesadaran masyarakat untuk melaporkan kejahatan, minimnya bukti yang dapat digunakan dalam penyidikan, serta keterbatasan sumber daya manusia (SDM) dan alat pendeteksi yang dimiliki oleh kepolisian. Selain itu, adanya keterlambatan dalam koordinasi antar instansi yang terlibat dalam penanganan kasus serta kendala dalam hal pendanaan untuk teknologi dan pelatihan bagi aparat juga menjadi faktor penghambat yang signifikan. Hal ini memperlambat proses penanganan dan pengungkapan kejahatan, meskipun polisi telah berupaya maksimal.
- Pencegahan Kejahatan: Langkah-langkah preventif yang diterapkan oleh Polsek Patumbak Amplas, seperti patroli rutin, pemasangan CCTV, dan edukasi masyarakat, berperan penting dalam menekan angka pencurian sepeda motor. Walaupun demikian, efektivitas pencegahan masih bisa ditingkatkan dengan cara : Pertama, meningkatkan kesadaran masyarakat melalui edukasi dan kampanye sosial untuk lebih peduli terhadap keamanan lingkungan. Selain itu, penguatan infrastruktur seperti pemasangan lebih banyak CCTV dan penggunaan teknologi canggih dalam pengawasan sangat penting. Peningkatan kapasitas SDM kepolisian melalui pelatihan modern dan penggunaan teknologi terkini juga akan mempercepat pengungkapan kasus. Koordinasi antar instansi dan peningkatan

pendanaan untuk teknologi keamanan serta pelatihan aparat juga perlu diperkuat. Kolaborasi dengan komunitas dan penggunaan aplikasi pelaporan kejahatan dapat mempercepat respons. Terakhir, penerapan sistem keamanan berbasis teknologi pada kendaraan pribadi juga penting untuk melindungi dari ancaman kejahatan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas penegakan hukum di Polsek Patumbak antara lain:

1. Polsek Patumbak perlu mempertimbangkan peningkatan jumlah personel dan pengalokasian sumber daya yang lebih merata untuk menangani tingginya jumlah kasus. Pelatihan khusus untuk anggota polisi dalam menangani kasus dengan modus operandi baru dan lebih canggih juga sangat diperlukan.
2. Masyarakat memiliki peran yang besar dalam mendukung pengungkapan kasus. Oleh karena itu, perlu ada peningkatan sosialisasi dan kerja sama antara kepolisian dan masyarakat, melalui program-program seperti community policing, agar masyarakat lebih proaktif melaporkan kejadian-kejadian mencurigakan.
3. Pengadaan lebih banyak kamera CCTV di titik-titik rawan pencurian sepeda motor sangat dibutuhkan untuk memperluas pengawasan. Selain itu, penggunaan teknologi pemindai sidik jari dan DNA untuk

memverifikasi bukti dapat mempercepat proses identifikasi dan penangkapan pelaku.

4. Kampanye edukasi kepada masyarakat mengenai cara-cara pencegahan pencurian sepeda motor dan modus operandi yang sering digunakan oleh pelaku sangat penting. Melalui media massa, pertemuan komunitas, dan kegiatan rutin, masyarakat bisa lebih waspada dan dapat mencegah terjadinya kejahatan.
5. Patroli rutin dan peningkatan pengawasan di area-area rawan pencurian harus diperluas. Polsek Patumbak juga bisa mengembangkan program-program khusus untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kendaraan pribadi dan lingkungan sekitar.
6. Pemerintah Kecamatan atau *Muspika Plus*, termasuk tokoh agama, tokoh masyarakat, dan tokoh adat, perlu dilibatkan secara aktif dalam upaya pencegahan pencurian sepeda motor dengan kekerasan. Melalui pertemuan rutin, forum diskusi, dan sosialisasi, mereka dapat berperan dalam memberikan edukasi, menggalang kesadaran masyarakat, serta mendukung program keamanan yang dijalankan oleh kepolisian.

Dengan langkah-langkah ini, diharapkan penegakan hukum terhadap pelaku pencurian sepeda motor dengan kekerasan dapat lebih efektif, sehingga angka kejahatan di Kota Medan dapat berkurang secara signifikan dan tercipta rasa aman bagi masyarakat.